



KOMPARASI METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING DENGAN AUDIOVISUAL DALAM MATA PELAJARAN SKI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MA DARUL ULUM BANDUNG JOMBANG

Hayati Hariyani F Ali Said

Universitas Hasyim Asy'ari

Ali Said

Universitas Hasyim Asy'ari

Alamat: Jl. Irian Jaya 55 Tebuireng Tromol Pos IX Jombang Jatim

Korespondensi penulis: hayatihariyani@gmail.com

Abstract. *At the Darul Ulum Bandung MA there are most students who are less interested when learning SKI, with the presence of less interest and interest making less than the student's learning results. Based on the above background, the author would like to know how to compare the learning method of mind mapping with the visual audio learning method against student learning outcomes. The researchers themselves used comparative research experiments. The results of the research that has been carried out are 1). Student learning results using mind mapping in SKI subjects were ranked high with a presentation of 62.5% of 16 students and an average score of 65.62. 2). Student learning outcomes using visual audio method in the SKI subject ranked higher with a presentation of 56.25% of 16 pupils and a mean score of 80.62. 3). The calculation result using SPSS version 26 was obtained from the Mann Whitney test ($0,004 < 0.05$), this indicates that H_0 was rejected and H_a accepted. It can be concluded that there is a comparison of learning outcomes of students using mind mapping and visual audio learning methods in students of class XII at Darul Ulum Bandung Jombang MA. Learning achievement of experimental group 1 students taught using mind mapping learning methods was lower compared to experimental groups 2 taught with visual audio learning method.*

Keywords: *Learning Methods, Mind Mapping, Audio Visual, Learning Results, SKI*

Abstrak. Di MA Darul Ulum Bandung banyak sekali siswa yang kurang berminat dalam mempelajari SKI, kurangnya minat dan ketertarikan ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena guru menggunakan metode dan sarana pembelajaran yang tidak efektif sehingga menimbulkan kebosanan dan rasa jenuh yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana perbandingan metode pembelajaran mind mapping dengan metode pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa. Peneliti sendiri menggunakan jenis penelitian eksperimen komparatif. Hasil penelitian yang dilakukan adalah 1). Hasil belajar siswa yang menggunakan metode mind map pada mata pelajaran SKI tergolong tinggi dengan rata-rata 62,5% dari 16 siswa dan nilai rata-rata 65,62. 2). Hasil belajar siswa yang menggunakan metode audiovisual pada mata pelajaran SKI tergolong tinggi dengan rata-rata 56,25% dari 16 siswa dan nilai rata-rata 80,62. 3). Hasil perhitungan dengan menggunakan software SPSS versi 26 diambil dari uji Mann Whitney ($0,004 < 0,05$) yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran mind map dan metode pembelajaran audiovisual siswa kelas XII MA Darul Ulum Bandung Jombang. Hasil belajar siswa kelompok eksperimen 1 yang pembelajarannya menggunakan metode mind map lebih rendah dibandingkan siswa kelompok eksperimen 2 yang pembelajarannya menggunakan metode audio visual.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Mind Mapping, Audio Visual, Hasil Belajar, SKI

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan elemen yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Meskipun mungkin terdengar klise, pemahaman ini tidak dapat disangkal ketika kita mengikuti perjalanan hidup manusia dari awal hingga akhir. Pendidikan bukan hanya sebuah pelindung, melainkan juga kebutuhan pokok yang mendasar bagi manusia. Seperti yang diungkapkan oleh Proopert Lodge, hidup adalah proses pendidikan, yang menunjukkan betapa pentingnya pendidikan dalam setiap aspek kehidupan manusia. (Munir Yusuf, 2018)

Dalil yang berkaitan dengan pendidikan salah satunya pada QS. Al-Jumu'ah ayat 2 :

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ (٢)

Artinya: “Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata”. (QS. Al-Jumu'ah, 62: 2)

Menurut Ki Hajar Dewantara yang dikutip dari Aisuf Sabri yaitu: Pendidikan membimbing seluruh kekuatan alam yang ada pada diri anak agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat mencapai keamanan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. (Munir Yusuf, 2018)

Di tingkat SLTA, termasuk Madrasah Aliyah, Pendidikan Agama Islam terdiri dari beberapa materi seperti Akidah Akhlak, Al-qur'an Hadist, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). SKI sering kali menjadi mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa, kemungkinan karena pembelajarannya cenderung monoton, kurang inovatif dari para guru, atau hanya mengandalkan metode ceramah yang membuat siswa merasa bosan selama proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, penting bagi para guru untuk memiliki kemampuan berpikir kreatif dalam merancang metode pembelajaran yang dapat menarik minat siswa. Menurut Hamzah & Muhlisrarini, metode pembelajaran adalah cara penyajian materi pelajaran kepada siswa dengan menguraikan konsep, memberikan contoh, dan memberikan latihan untuk mencapai kompetensi tertentu. Beberapa metode yang bisa digunakan untuk mengajar SKI termasuk metode mind mapping dan metode audio visual. (Diah Ayu Marwati, 2023)

Tony Buzan, seorang psikolog asal Inggris, pertama kali mengembangkan konsep mind mapping. Menurutnya, mind mapping merupakan salah satu metode terbaik untuk mengorganisir dan memvisualisasikan informasi. Metode pembelajaran dengan menggunakan mind mapping

sering disebut sebagai cara yang efektif untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik, karena informasi yang disajikan menjadi lebih terstruktur dan terhubung dengan baik. (Aisyah Nur Ashari, 2023)

Metode pembelajaran berbasis audiovisual adalah pendekatan yang menggabungkan elemen visual dan audio, yang sering disebut sebagai media audiovisual. Penggunaan media ini sangat efektif dalam meningkatkan pencapaian belajar siswa. Pembelajaran audiovisual dikaitkan dengan indera penglihatan dan pendengaran, membantu kemampuan sensorik anak bekerja lebih efektif dan anak dapat dengan mudah memahami konten yang disajikan dalam video. (Unik Hanifah Salsabila, 2020)

Hasil belajar memegang peran krusial dalam pendidikan seseorang, menentukan tingkat keberhasilan akademik yang diraih setelah proses pembelajaran. Hal ini mencakup pencapaian atau perubahan dalam tiga aspek utama dari pembelajaran, yaitu kognitif (pengetahuan), emosional (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Pentingnya ini membantu perkembangan siswa selama proses belajar-mengajar dan berkontribusi pada peningkatan yang signifikan dalam hasil pembelajaran. Hasil belajar juga mencerminkan kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran di sekolah, yang diukur melalui nilai yang mereka peroleh dalam ujian mata pelajaran tertentu. Keberhasilan hasil belajar dapat dikatakan tercapai jika mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Sutisna Hilda Handayani, 2020)

Salah satu lembaga pendidikan yang mengalami rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran SKI adalah MA Darul Ulum Bandung. MA Darul Ulum Bandung adalah sebuah madrasah di Bandung, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah ini telah memperoleh akreditasi grade B dengan nilai 83 pada tahun 2019 dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah).

Di MA Darul Ulum Bandung, sebagian besar siswa menunjukkan kurang minat terhadap pembelajaran SKI, yang berdampak pada rendahnya prestasi belajar mereka. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang efektif oleh para guru, menyebabkan rasa jenuh atau kebosanan pada siswa selama proses pembelajaran. Penting bagi seorang guru untuk menyadari bahwa pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat dapat signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Beberapa metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat siswa terhadap SKI termasuk metode mind mapping dan metode audio visual. Kedua metode ini dapat diterapkan dalam pembelajaran SKI sebagai cara baru untuk merangsang pikiran kreatif siswa dan secara positif mempengaruhi pencapaian belajar mereka. Evaluasi hasil dari kedua metode ini akan

membantu guru untuk menentukan metode mana yang paling efektif untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran SKI kedepannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui bagaimana perbandingan metode pembelajaran mind mapping dengan metode pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait hal tersebut, dengan judul “Komparasi Metode Pembelajaran Mind Mapping dengan Metode Pembelajaran Audio Visual dalam Mata Pelajaran SKI Terhadap Hasil Belajar Siswa”.

KAJIAN TEORITIS

Pada penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Nur Ashari tentang Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas penelitian tersebut menjelaskan bagaimana pengaruh metode mind mapping terhadap hasil belajar siswa, apakah metode tersebut terdapat pengaruh atau tidak. Hal tersebut dapat diketahui melalui hasil dari uji “t” yang menunjukkan bahwasanya $t_{hitung} = 4,375 > t_{table} = 2,732$ dalam taraf signifikan 5% atau 0,05. Selain itu melalui hasil perhitungan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yang menggunakan metode mind mapping yaitu 71,69 yang menunjukkan nilai rata-ratanya lebih tinggi dibanding kelas kontrol yang tidak menggunakan metode mind mapping yaitu 54,92. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode mind mapping terhadap nilai hasil belajar siswa.

Pada penelitian Astinatul Khaidar Fikriyana tentang Video Animasi Sebagai Sarana Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Tarbiyatus Shiblyan hasil dari penelitian tersebut adalah penggunaan video animasi sebagai peningkatan motivasi belajar siswa dikatakan berhasil karena dengan cara tersebut tidak hanya motivasi belajar saja melainkan minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran juga meningkat.

Pada penelitian Riski Sanjaya tentang Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas XI penelitian tersebut menjelaskan bagaimana pengaruh metode mind mapping terhadap hasil belajar siswa, apakah metode tersebut terdapat pengaruh atau tidak. Hal tersebut dapat diketahui melalui hasil dari uji “t” yang menunjukkan bahwasanya $t_{hitung} = 2,743$, untuk taraf signifikan 5% atau 0,05 dan derajat kebebasan $db = 68$, diperoleh nilai $t_{table} = 1,995$. Sehingga t_{hitung} sama dengan H_0 ditolak. Selain itu melalui hasil perhitungan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yang menggunakan metode mind mapping yaitu 80,69 yang menunjukkan nilai rata-ratanya lebih tinggi dibanding kelas

kontrol yang tidak menggunakan metode mind mapping yaitu 78,53. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode mind mapping terhadap nilai hasil belajar siswa.

Dan pada penelitian Novika Dian Pancasari Gabriela tentang Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar penelitian tersebut menjelaskan bagaimana pengaruh media pembelajaran berbasis audio visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa, apakah media tersebut terdapat pengaruh atau tidak. Penelitian tersebut memiliki hasil penerapan media pembelajaran berbasis Audio Visual berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. Dapat dilihat dari para peneliti yang melakukan penelitian pada penggunaan media pembelajaran berbasis Audio Visual terhadap Hasil belajar siswa di sekolah dasar dengan ditunjukkan dengan pencapaian selisih tertinggi yaitu 23,2 dan selisih terendah yaitu 1,76.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode ini dinamakan demikian karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Metode penelitian kuantitatif mengacu pada pendekatan filosofi positivisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian, kemudian melakukan analisis data kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Metode kuantitatif juga dikenal sebagai metode tradisional karena sudah digunakan dalam penelitian sejak lama dan menjadi bagian dari tradisi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian komparatif eksperimen.

Dalam konteks penelitian kuantitatif, populasi merujuk pada keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis guna menghasilkan kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh siswa kelas XII di MA Darul Ulum Bandung, Diwek, Jombang, yang berjumlah total 105 siswa.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan metode random purposive sampling. Metode ini adalah suatu teknik penarikan sampel yang dilakukan secara sengaja dengan memilih subjek berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dari dalam populasi.

Dalam penelitian kuantitatif dikenal teknik pengumpulan data: kuisisioner (angket), wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan peneliti pada penelitian saat ini adalah insturmen tes dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan hasil penelitian. Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah satu dan dua yang telah ditetapkan sebelumnya menggunakan analisis stastistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MA Darul Ulum Bandung Jombang sebagai berikut.

Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembeajaran Mind Mapping di MA Darul Ulum Bandung Jombang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MA Darul Ulum Bandung Jombang, penulis mengumpulkan data dari instrumen tes melalui nilai hasil belajar post-test siswa yang diajar menggunakan metode Pembelajaran Mind Mapping. Hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar SKI siswa kelas XII dihitung menggunakan SPSS versi 26, sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	16	40,00	80,00	65,6250	13,88944
Valid N (listwise)	16				

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Klasifikasi pengkategorian hasil belajar kelas XII (post-test) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Nilai Statistik Deskriptif Hasil Post-test dengan Menggunakan Metode Pembeajaran *Mind Mapping*

Statistik	Post-test
Nilai Terendah	40
Nilai Tertinggi	80
Nilai Rata-rata	65,62
Standar Deviasi	13,88

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Tabel 3 Kategori Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembeajaran *Mind Mapping*

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
0-20	0	0	
21-40	2	12,5	Rendah
41-60	4	25	Sedang
61-80	10	62,5	Tinggi
81-100	0	0	
Jumlah	16	100	

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembeajaran Audio Visual di MA Darul Ulum Bandung Jombang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MA Darul Ulum Bandung Jombang, penulis mengumpulkan data dari instrumen tes melalui nilai hasil belajar post-test siswa yang diajar menggunakan metode Pembelajaran Audio Visual. Hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar SKI siswa kelas XII dihitung menggunakan SPSS versi 26, sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	16	60,00	95,00	80,6250	11,95478
Valid N (listwise)	16				

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Klasifikasi pengkategorian hasil belajar kelas XII (post-test) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5 Nilai Statistik Deskriptif Hasil Post-test dengan Menggunakan

Metode Pembeajaran *Audio Visual*

Statistik	Post-test
Nilai Terendah	60
Nilai Tertinggi	95
Nilai Rata-rata	80,62
Standar Deviasi	11,95

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Tabel 6 Kategori Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan

Metode Pembeajaran *Audio Visual*

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
0-20	0	0	
21-40	0	0	
41-60	2	12,5	Sedang
61-80	5	31,25	Tinggi
81-100	9	56,25	Sangat Tinggi
Jumlah	16	100	

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembeajaran *Mind Mappig* dan *Audio Visual* di MA Darul Ulum Bandung Jombang

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan mengenai hasil penelitian beserta pembahasannya. Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari runusan masalah ketiga dan akan menentukan hasil dari hipotesis yang telah ditetapkan. Pada rumusan masalah ketiga ini menggunakan Analisis Uji Komparasi Non Parametrik lebih tepatnya menggunakan Uji Mann Whitney. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MA Darul Ulum Bandung Jombang sebagai berikut.

Tabel 7 Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran

Mind Mapping dan Audio Visual

No	Hasil Belajar		Kode Metode	
	Metode <i>Mind Mapping</i>	Metode <i>Audio Visual</i>	<i>Mind Mapping</i>	<i>Audio Visual</i>
1	80	95	1	2
2	45	85	1	2
3	70	80	1	2
4	60	95	1	2
5	65	60	1	2
6	60	60	1	2
7	80	90	1	2
8	70	75	1	2
9	80	85	1	2
10	40	75	1	2
11	40	95	1	2
12	75	90	1	2
13	80	85	1	2
14	70	85	1	2
15	60	65	1	2
16	75	70	1	2

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Kode tersebut digunakan untuk mempermudah perhitungan pada Uji Mann Whitney di SPSS. Uji tersebut juga menentukan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya akan diterima atau ditolak.

Komparasi Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Dan Metode Pembelajaran *Audio Visual*

Pada pembahasan sebelumnya dapat kita ketahui bahwa rata-rata nilai yang dihasilkan dari setiap metode memiliki perbedaan yang sangat signifikan. Rata-rata yang dihasilkan dalam penggunaan metode pembelajaran mind mapping sebesar 65,62 dan rata-rata dari penggunaan metode pembelajaran audio visual sebesar 80,62. Dari sini kita dapat melihat perbedaan rata-rata yang dihasilkan, bawasannya menggunakan metode audio visual lebih tinggi dibandingkan dengan metode mind mapping.

Adapun hasil dari perhitungan Uji Mann Whitney sebagai berikut:

Tabel 8 Ranks Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* dan *Audio Visual*

Ranks				
	Metode	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Belajar	Metode Mind Mapping	16	11,75	188,00
	Metode Audio Visual	16	21,25	340,00
	Total	32		

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Dasar pengambilan keputusan Mann Whitney:

1. Jika analisis Asymp.Sig < 0,05 maka hipotesis diterima
2. Jika analisis Asymp.Sig > 0,05 maka hipotesis ditolak

Tabel 9 Hasil Uji Mann Whitney

Test Statistics^a	
	Hasil Belajar
Mann-Whitney U	52,000
Wilcoxon W	188,000
Z	-2,885
Asymp. Sig. (2-tailed)	,004
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,003 ^b

a. Grouping Variable: Metode

b. Not corrected for ties.

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Pengambilan keputusan:

Berdasarkan hasil "Test Statistics", didapatkan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0,004 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa "Hipotesis diterima". Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara metode mind mapping dan metode audio visual. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa "Terdapat komparasi antara metode pembelajaran mind mapping dan metode pembelajaran audio visual".

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan antara metode pembelajaran mind mapping dan metode pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa:

Pada siswa yang menggunakan metode mind mapping, hasil belajar tergolong tinggi dengan presentase 62,5% dari total 16 siswa dan nilai rata-rata sebesar 65,62. Sementara itu, siswa yang menggunakan metode audio visual juga memperoleh hasil belajar yang tinggi dengan presentase 56,25% dari total 16 siswa dan nilai rata-rata sebesar 80,62. Analisis menggunakan SPSS versi 26 dengan uji Mann-Whitney menunjukkan hasil signifikan ($0,004 < 0,05$), yang berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara siswa yang mengikuti metode pembelajaran mind mapping dan metode pembelajaran audio visual di kelas XII MA Darul Ulum Bandung, Jombang.

Secara khusus, hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen 1 yang menggunakan metode mind mapping menunjukkan pencapaian yang lebih rendah dibandingkan dengan kelompok eksperimen 2 yang menggunakan metode pembelajaran audio visual.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah Nur Ashari. "Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam," *Skripsi. Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto*, 2023.
- Astinatul Khaidar Fikriyana. Video Animasi Sebagai Sarana Meningkatkan Kebudayaan Islam Di Mi Tarbiyatus Shiblyan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam,

KOMPARASI METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING DENGAN AUDIOVISUAL DALAM MATA PELAJARAN SKI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MA DARUL ULUM BANDUNG JOMBANG

Skripsi. Universitas Sultan Agung Semarang, 2023.

Gabriela, Novika Dian Pancasari. “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasi Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar.” *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2021): 104–13.

Hilda Handayani, Sri Nurul Milla, Sutisna. “Peran Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar SKI Di MTsN Kota Bogor.” *Journal of Basic Educational Studies* 2, no. 1 (2022)

Mawarti, Diah Ayu. “Penerapan Metode Pembelajaran Inovatif Oleh Guru Sejarah Di Kabupaten Kudus Tahun 2023.” *Maharsi* 5, no. 2 (2023)

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Bahasa Indonesia. Statewide Agricultural Land Use Baseline 2015. Vol. 1, 2008.

Riski Sanjaya. “Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas XI (Quasi Eksperimen Di MAN 1 Tangerang Selatan).” *Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2018, 1–151.

Salsabila, Unik Hanifah, Maulida Nurul Sofia, Hilda Putri Seviarica, and Maulida Nurul Hikmah. “Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar.” *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25, no. 2 (2020)

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1

Yusuf, Munir. “Pengantar Ilmu Pendidikan.” *Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo*, 2018, 126.